

**MEMBENTUK KEWARGANEGARAAN, MENGGUGAH
BANGSA: KONTESTASI GAGASAN PENDIDIKAN HATTA
DAN SOEKARNO (1949-1965)**



Syifa Nasyatha Erica Putri

1403622020

Skripsi yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2026**

ABSTRAK

Syifa Nasyatha Erica Putri. *Membentuk Kewarganegaraan, Menggugah Bangsa: Kontestasi Gagasan Pendidikan Hatta dan Soekarno (1949-1965)*. **Skripsi**. Jakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta, 2026

Penelitian ini membahas kontestasi gagasan pendidikan kewarganegaraan antara Hatta dan Soekarno pada periode 1949-1965. Fokus penelitian diarahkan pada perbedaan pandangan dan strategi keduanya dalam membentuk karakter kebangsaan warga negara Indonesia pascapengakuan kedaulatan Indonesia. Selain itu, menjawab bagaimana kontestasi tersebut berkembang dalam ruang politik, organisasi masyarakat, media massa, dan kehidupan sosial-politik Indonesia pada masa Demokrasi Liberal hingga Demokrasi Terpimpin. Penelitian ini menggunakan metode sejarah yang meliputi tahapan pemilihan topik, heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi. Sumber yang digunakan terdiri atas pidato, surat, arsip, buku, surat kabar, dan berbagai literatur akademik yang berkaitan dengan gagasan Hatta dan Soekarno mengenai demokrasi dan visi pembentukan karakter warga negara. Analisis dilakukan menggunakan konsep hegemoni Antonio Gramsci dan pendidikan kritis Paulo Freire melalui lensa retrospektif serta perspektif sejarah intelektual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hatta dan Soekarno memiliki orientasi pendidikan kewarganegaraan yang berbeda. Hatta lebih menekankan pada pembentukan warga negara yang mampu berpikir rasional melalui pendidikan pembebasan dan konsep Demokrasi Liberal (Parlementer). Sementara itu, Soekarno lebih menekankan persatuan nasional dengan memobilisasi massa melalui semangat revolusi dan konsep Demokrasi Terpimpin. Kontestasi gagasan tersebut berkembang melalui proses pengartikulasian, penyebaran, penerimaan, penolakan, hingga perdebatan yang berpengaruh di tengah masyarakat Indonesia. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kewarganegaraan pada periode 1949-1965 menjadi arena penting dalam pembentukan hubungan antara negara, rakyat, dan arah politik Indonesia pascapengakuan kedaulatan.

Kata Kunci: Pendidikan Kewarganegaraan, Hatta, Soekarno, Kontestasi Gagasan, Demokrasi Liberal, Demokrasi Terpimpin.

ABSTRACT

Syifa Nasyatha Erica Putri. *Shaping Citizenship, Awakening the Nation: The Contestation of Hatta's and Soekarno's Educational Ideas (1949-1965)*. Thesis. Jakarta: History Education Study Program, Faculty of Social Sciences and Law, State University of Jakarta, 2026.

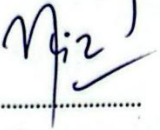
This study examines the contestation of citizenship education ideas between Hatta and Soekarno during the period of 1949–1965. The research focuses on the differences in their perspectives and strategies for shaping the national character of Indonesian citizens following the international recognition of Indonesia's sovereignty. It also explores how this contestation developed within the political sphere, civil society organizations, the mass media, and Indonesia's socio-political life during the Liberal Democracy and Guided Democracy periods. This study employs the historical method, which consists of topic selection, heuristics, source verification, interpretation, and historiography. The sources include speeches, letters, archival records, books, newspapers, and various academic works related to Hatta's and Soekarno's ideas on democracy and the formation of citizens' character. The analysis is conducted using Antonio Gramsci's concept of hegemony and Paulo Freire's critical pedagogy through a retrospective lens, complemented by an intellectual history perspective. The findings reveal that Hatta and Soekarno promoted different orientations of citizenship education. Hatta emphasized the development of rational and independent citizens through emancipatory education and the principles of Liberal (Parliamentary) Democracy. In contrast, Soekarno prioritized national unity by mobilizing the masses through the spirit of revolution and the principles of Guided Democracy. The contestation of their ideas evolved through processes of articulation, dissemination, acceptance, rejection, and public debate, all of which significantly influenced Indonesian society. This study demonstrates that citizenship education during the period of 1949–1965 served as a crucial arena for shaping the relationship between the state, its citizens, and the political direction of post-sovereignty Indonesia.

Keywords: *Citizenship Education, Hatta, Soekarno, Contestation of Ideas, Liberal Democracy, Guided Democracy.*

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Universitas Negeri Jakarta

Firdaus Wajdi, S.Th.I., M.A., Ph.D.
NIP. 198107182008011016

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Dr. Nur Aeni Marta, S.S., M.Hum.</u> NIP. 197109222001122001 Ketua		09-07-2026
2.	<u>Dr. Kurniawati, M.Si.</u> NIP. 197708202005012002 Penguji Ahli I		13/7 - 2026
3.	<u>Maisarah, S.Pd., M.A.</u> NIP. 199105272024062001 Penguji Ahli II		14/7 - 2026
4.	<u>Sugeng Prakoso, S.S., M.T.</u> NIP. 197204212005011014 Pembimbing I		14/7 - 2026
5.	<u>Dr. Abrar, M.Hum.</u> NIP. 196110281987031004 Pembimbing II		09-07-2026

Tanggal Lulus: 03 Agustus 2026

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Syifa Nasyatha Erica Putri

NIM : 1403622020

Program Studi : S1 Pendidikan Sejarah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Membentuk Kewarganegaraan, Menggugah Bangsa: Kontestasi Gagasan Pendidikan Hatta dan Sockarno (1949-1965)” adalah:

1. Skripsi ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (ahli madya, sarjana, magister, dan/atau doctor) baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni hasil gagasan dan rumusan penelitian saya sendiri. Tanpa bantuan dari orang lain, kecuali bimbingan dan arahan dari Dosen Pembimbing.
3. Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis maupun dipublikasikan ke orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai sitasi dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menanggung segala sanksi akademik sesuai dengan yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 03 Agustus 2026



Syifa Nasyatha Erica Putri



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Syifa Nasyatha Erica Putri
NIM : 1403622020
Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum / S1 Pendidikan Sejarah
Alamat email : syifanep92@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan dan Kearsipan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul : **“Membentuk Kewarganegaraan, Menggugah Bangsa: Kontestasi Gagasan Pendidikan Hatta dan Soekarno (1949-1965)”**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan dan Kearsipan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 03 Agustus 2026

Penulis

(Syifa Nasyatha Erica Putri)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

“Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?”

(Q.S Ar-Rahman: 55)

“The roots of education are bitter, but the fruit is sweet”

-Aristoteles



Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta yang senantiasa memberikan kasih sayang, dukungan, doa, dan kepercayaan dalam setiap perjalanan hidup penulis. Skripsi ini juga penulis persembahkan bagi kemajuan bangsa Indonesia, agar senantiasa berkembang ke arah yang lebih baik serta sejalan dengan cita-cita yang telah diperjuangkan oleh para pendiri dan pahlawan bangsa..

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Membentuk Kewarganegaraan, Menggugah Bangsa: Kontestasi Gagasan Pendidikan Hatta dan Soekarno 1949–1965”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta.

Dinamika panjang telah penulisalui selama proses penyusunan skripsi ini. Berbagai hambatan dan tantangan yang dihadapi pada awalnya terasa sulit untuk dilalui. Namun, berkat doa, dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulis mampu menyelesaikan proses tersebut dengan baik. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak Firdaus Wajdi, M.A., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta.

Terima kasih kepada Ibu Dr. Kurniawati, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni. Sekaligus sebagai dosen penguji penulis yang sudah memberikan banyak saran yang membangun demi kebaikan penulis. Kelas mata kuliah sejarah pergerakan yang diampunya sangat berkesan untuk penulis. Terima kasih juga kepada Ibu Dr. Nur’aeni Marta, S.S., M.Hum., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah, Universitas Negeri Jakarta.

Terima kasih kepada Bapak Sugeng Prakoso, S.S., M.T. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberi bimbingan berupa saran, kritik dan arahan selama proses penyusunan skripsi ini. Sejak masuk di kelas mata kuliah Sejarah Intelektual yang diampunya, membuat penulis memiliki perspektif baru dalam dunia pendidikan. Segala ilmu dan inspirasi yang diberikan menjadi hal yang sangat berharga untuk penulis. Setiap pertemuan penulis dengan Pak Sugeng menjadi momen “lampu berpijar” yang membuat penulis memiliki keinginan untuk terus belajar tentang segala hal.

Terima kasih kepada Bapak Dr. Abrar, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberi bimbingan berupa saran, kritik dan arahan selama proses penyusunan skripsi ini. Pencerahan yang diberikannya berhasil

membuka pandangan penulis menjadi lebih luas. Tiada momen yang tidak berharga bersama beliau. Terima kasih kepada Ibu Maisarah, S.Pd., M.A, sebagai dosen penguji yang sudah memberikan banyak saran yang membangun demi kebaikan penulis. Terima kasih Bapak Muhammad Hasmi Yanuardi, S.S. M.Hum., sebagai dosen yang membantu saya terkhusus dalam mata kuliah Bahasa Belanda. Beliau menumbuhkan ketertarikan penulis untuk mempelajari Bahasa Belanda lebih lanjut.

Terima kasih kepada Bapak Dr. Nurzengky Ibrahim, M.M., sebagai dosen yang senantiasa memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis selama perkuliahan. Terutama ketika penulis melaksanakan PKM, beliau selalu memberikan nasihat dan selalu terbuka serta memberi dukungan moral selama penulis berkuliah. Bapak Firdaus Hadi Santosa, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa memberikan masukan dan nasihat kepada penulis selama perkuliahan.

Terima kasih kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta, yaitu, Bapak Dr. Djunaidi. M.Hum, Ibu Sri Martini, S.S. M.Hum, Bapak Dr. M. Fakhruddin, M.Si, Bapak Humaidi, S.Pd., M.Hum, Bapak Diki Tri A.P, S.Pd., M.Hum, Bapak Nur Fajar Absor, S.Pd., M.Pd, dan Ibu Lobelia Asmaul Husna, S.Pd., M.Pd, yang telah memberikan ilmu, bimbingan, pengalaman, dan nilai-nilai akademik selama masa perkuliahan.

Selain itu, terima kasih kepada kedua orang tua penulis, Mama dan Papa yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan moral maupun material tak terhingga yang menjadi sumber kekuatan bagi penulis hingga penyelesaian skripsi ini. Segala kepercayaan, kesabaran dan nasihat yang telah diberikan sangat berarti dan memotivasi penulis untuk menjalankan studi sebaik baiknya. Serta untuk kedua adik saya, Farid dan Faris yang senantiasa mendukung dan membantu mencairkan suasana di saat penulis dalam kondisi yang kurang baik.

Terima kasih kepada Nasywa Thabita Mubarak, selaku sahabat penulis yang selalu kebersamai penulis di setiap proses penulisan skripsi ini. Terima kasih telah memberi banyak dukungan moral dan motivasi yang sangat

dibutuhkan penulis. Selalu menemani baik dalam hal akademik dan non akademik. Segala momen baik di kelas mata kuliah, jajan di kantin Blok M, kegiatan BEMP, bimbingan bersama dengan dosen pembimbing, pencarian sumber ke perpustakaan, mengunjungi ANRI dan mengobrol bersama di Halte UNJ adalah momen yang berharga sekali bagi penulis. Terima kasih sudah mau mendengarkan dan berbagi keluh kesah bersama penulis. Berharap hubungan baik ini akan terus berlanjut hingga kita bisa mencapai kesuksesan di masa depan.

Terima kasih kepada teman teman Badan Eksekutif Mahasiswa Prodi (BEMP) yang telah memberikan banyak pengalaman tak tergantikan dan menjadi tempat penulis mengembangkan softskill. Terkhusus Depia, Gina, Ghina dan Grace yang banyak membantu penulis saat menjabat sebagai Bendahara Umum BEMP. Terima kasih kepada teman teman seperjuangan pendidikan sejarah angkatan 2022. Terkhusus sahabat Migrasi Uhuy yaitu Andin, Roro, Khansa, Diva, Novia, Dinda, Zaza, Nanda, Esa, Kaila dan Debay yang selalu memberikan dukungan dan keceriaan di setiap kondisi. Terima kasih untuk segala bantuan baik dalam hal akademik maupun non akademik. Penulis berharap persahabatan baik yang terjalin sejak awal perkuliahan bisa terus berlanjut.

Terima kasih kepada Kak Gidan Trahkusumo, selaku kakak tingkat sekaligus teman istimewa penulis yang telah memberikan banyak dukungan, kepercayaan dan senantiasa membersamai penulis dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini. Terima kasih untuk buku buku dan informasi yang telah diberikan untuk keperluan sumber penulis. Berharap hubungan baik ini akan terus terjalin di masa depan. Terima kasih kepada penulis yang sudah berjuang sekeras mungkin, mengusahakan yang terbaik untuk dirinya sendiri, keluarga dan orang tersayang. Skripsi ini akan menjadi titik balik untuk penulis dalam mencapai kesuksesan yang selanjutnya.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi yang berjudul “Membentuk Kewarganegaraan, Menggugah Bangsa: Kontestasi Gagasan Pendidikan Hatta dan Soekarno 1949-1965” masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan terbuka menerima kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ini. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya untuk memperkaya kajian mengenai sejarah

intelektual, pendidikan kewarganegaraan, dan dinamika gagasan Hatta-Soekarno dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Jakarta, 3 Juni 2026



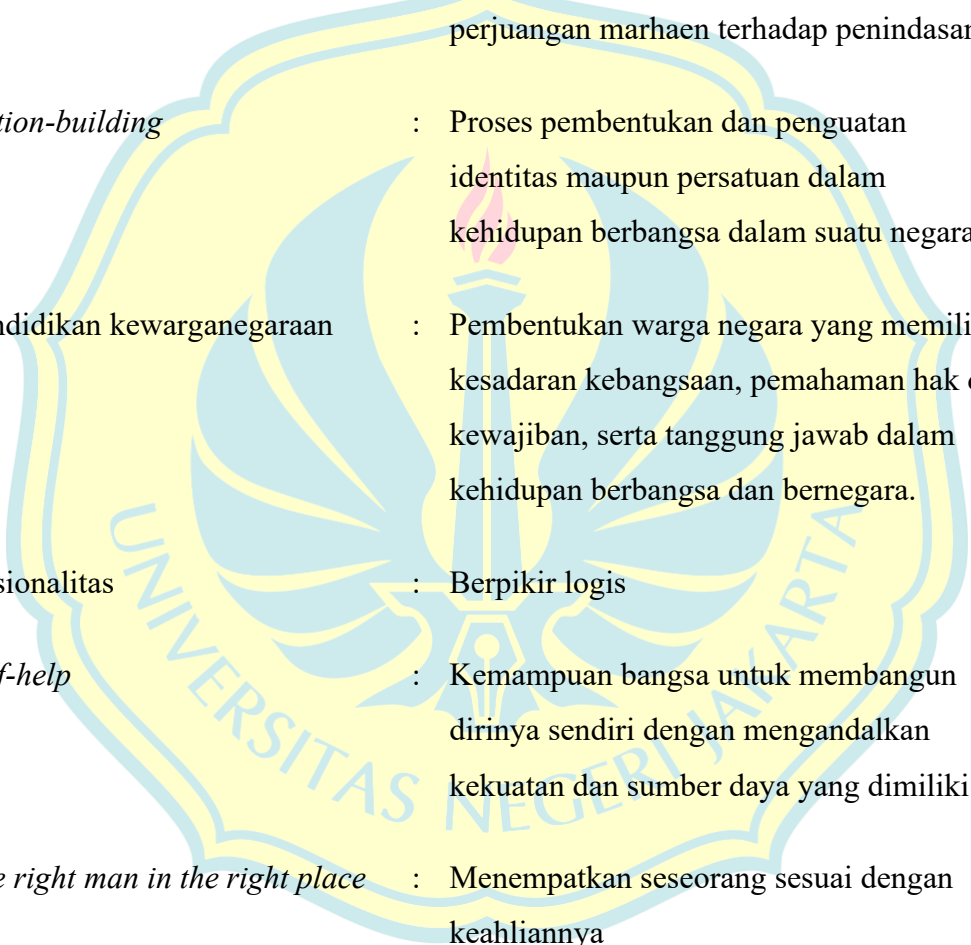
Syifa Nasyatha Erica Putri



DAFTAR ISTILAH



<i>Algemeene studieclub</i>	: Organisasi diskusi politik yang didirikan Soekarno di Bandung pada tahun 1926
<i>Bottom to top</i>	: Pendekatan yang menempatkan perubahan sosial dan politik berawal dari kesadaran dan partisipasi individu atau masyarakat dari bawah.
Demokrasi Liberal	: Sistem demokrasi yang berkembang di Indonesia pada periode 1950–1959.
Demokrasi parlementer	: Sistem pemerintahan yang menempatkan kabinet bertanggung jawab kepada parlemen dan berlangsung di Indonesia pada masa Demokrasi Liberal.
Demokrasi sosial	: Konsep demokrasi yang tidak hanya menekankan kebebasan politik, tetapi juga keadilan sosial dan pemerataan ekonomi dalam masyarakat.
Demokrasi terpimpin	: Sistem demokrasi yang berkembang di Indonesia pada periode 1959-1965.
<i>Geestelijk weerbaar</i>	: Konsep mengenai ketangguhan mental, dalam menghadapi berbagai pengaruh yang dianggap mengancam bangsa.
<i>Gezag</i>	: Istilah Belanda yang berarti kewibawaan
Kedaulatan rakyat	: Prinsip bahwa kekuasaan tertinggi dalam negara berada di tangan rakyat dan dijalankan untuk kepentingan rakyat.



Kontestasi gagasan	: Proses persaingan, perdebatan, atau pertarungan pengaruh antara berbagai gagasan dalam ruang sosial dan politik.
<i>Man of action, man of reflection</i>	: Seorang pria dengan aksi yang nyata
Marhaen	: Rakyat kecil
Marhaenisme	: Ajaran politik Soekarno yang menekankan perjuangan marhaen terhadap penindasan.
<i>Nation-building</i>	: Proses pembentukan dan penguatan identitas maupun persatuan dalam kehidupan berbangsa dalam suatu negara.
Pendidikan kewarganegaraan	: Pembentukan warga negara yang memiliki kesadaran kebangsaan, pemahaman hak dan kewajiban, serta tanggung jawab dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
Rasionalitas	: Berpikir logis
<i>Self-help</i>	: Kemampuan bangsa untuk membangun dirinya sendiri dengan mengandalkan kekuatan dan sumber daya yang dimiliki.
<i>The right man in the right place</i>	: Menempatkan seseorang sesuai dengan keahliannya
<i>Top to bottom</i>	: Pendekatan yang menempatkan perubahan sosial dan politik diarahkan oleh pemimpin atau institusi dari atas kepada masyarakat.
<i>Umwertung aller werte</i>	: Proses perubahan mendasar yang mengguncang tatanan nilai lama dan melahirkan sistem nilai yang baru.

DAFTAR SINGKATAN



ANRI	: Arsip Nasional Republik Indonesia
BAPEPKI	: Badan Permusyawaratan Kewargaan Indonesia
BPS	: Badan Pendukung Soekarno
DPR	: Dewan Perwakilan Rakyat
IPPI	: Ikatan Pemuda Pelajar Indonesia
Manipol	: Manifesto Politik
NASAKOM	: Nasionalisme, Agama, dan Komunisme
NU	: Nahdlatul Ulama
PI	: Perhimpunan Indonesia
PKI	: Partai Komunis Indonesia
PNI	: Partai Nasional Indonesia
PRRI	: Pemerintahan Revolusioner Republik Indonesia
PSII	: Partai Syarikat Islam Indonesia
SGA	: Sekolah Guru Atas
SGB	: Sekolah Guru Bawah
SOBSI	: Sentral Organisasi Buruh Seluruh Indonesia.
UGM	: Universitas Gadjah Mada
UI	: Universitas Indonesia

USDEK : Undang-Undang Dasar 1945, Sosialisme Indonesia,
Demokrasi Terpimpin, Ekonomi Terpimpin, dan Kepribadian
Indonesia



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS ...	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISTILAH	xi
DAFTAR SINGKATAN.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Pembatasan dan Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat	7
D. Kerangka Analisis	8
E. Metode dan Bahan Sumber	10
BAB II KONTEKS HISTORIS DAN FONDASI INTELEKTUAL	
PENDIDIKAN HATTA DAN SOEKARNO 1949-1965.....	15
A. Konteks Historis dan Arena Ide	15
B. Fondasi Intelektual Gagasan Pendidikan Hatta.....	22
C. Fondasi Intelektual Gagasan Pendidikan Soekarno	30
D. Pendidikan sebagai Arena Kontestasi Ide	37
BAB III KONTESTASI GAGASAN PENDIDIKAN HATTA DAN	
SOEKARNO MELALUI PERSPEKTIF SEJARAH INTELEKTUAL.....	43
A. Media Penyebaran dan Ruang Artikulasi Gagasan.....	43
B. Audiens Strategis dan Arena Penerimaan Gagasan	54
C. Strategi Kontestasi Gagasan Pendidikan: Hatta dan Soekarno	63
D. Transformasi Gagasan Hatta dan Soekarno 1949-1965.....	74
E. Warisan dan Gagasan Berkelanjutan Pasca 1965 (Afterlife).....	78
BAB IV KESIMPULAN	83
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN.....	90
RIWAYAT HIDUP	123

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Sumber primer dan sekunder.....	13
Tabel 3. 1 Perbandingan Gagasan Pendidikan Kewarganegaraan Hatta dan Soekarno.....	73



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Kabar Het Indische Volk Edisi Oktober 1928	90
Lampiran 2 Protes atas Kabinet Wilopo melalui Surat Kabar Harian Rakjat. 18 Januari 1955	91
Lampiran 3 Pidato Bung Hatta di Universitas Sun Yat Sen, Kanton Pada 11 Oktober 1957.....	92
Lampiran 4 Foto Presiden Sukarno dalam Pemberitaan Pemanggilan Ahli Sejarah melalui Surat Kabar Merdeka. Jakarta, 2 September 1963.	99
Lampiran 5 Resolusi I dan II dari rapat Besar Persatuan Taman Siswa di Malang pada 23 -26 Juni 1961	100
Lampiran 6 Surat Pembentukan Sifat Manusia dari M.Said, disertai Pengantar Tahun 1953 dan 1957.....	103
Lampiran 7 Harian Umum Pikiran Rakyat. Januari–Maret 1955.	107
Lampiran 8 Surat dari Gerakan Wanita Indonesia (Cabang Tjiawi) tanggal 26 Januari 1957 Tentang Pernyataan Keberatan Jika Hatta Memegang Kekuasaan Kembali.....	111
Lampiran 9 Surat dari PKI dan PSII terhadap Wakil Presiden Moh. Hatta, Tahun 1957.....	112
Lampiran 10 Organisasi Massa, Politik, dan Perorangan Berisi Protes atas Pengunduran Diri Mohammad Hatta sebagai Wakil Presiden dan Dukungan Supaya Dwi-Tunggal Kembali (1956-1957).....	115
Lampiran 11 Berita Menteri Moh. Yamin mengenai Peningkatan Jumlah Guru Untuk Mendukung Pembentukan Kesadaran Warga Negara, Harian Bintang Timur (14 Maret 1955).....	121